

ABSTRAK

Konflik Rusia-Ukraina menciptakan kompleksitas baru dalam politik internasional. Turki sebagai negara yang berdekatan secara geografis dihadapkan pada dilema antara hubungan dengan Rusia yang memberikan pasokan energi dan pangan, serta kerja sama yang terjalin di bidang energi dan ekonomi. Kemudian di sisi lain Turki juga memiliki ketergantungan akan pangan dan kerja sama di bidang militer dengan rival Rusia, yaitu Ukraina. Selain itu, Ukraina juga mendapatkan dukungan penuh dari aliansinya NATO. Kondisi tersebut memicu ke hati-hatian Turki dalam merespons konflik Rusia-Ukraina melalui kebijakan netralitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kalkulasi rasional yang melatarbelakangi netralitas sebagai kebijakan yang optimal dalam merespons Konflik Rusia-Ukraina. Penelitian ini dilakukan melalui metodologi kualitatif dan teknik pengumpulan data sekunder berbasis studi pustaka (*library research*). Model Aktor Rasional juga digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa netralitas yang dilakukan oleh Turki merupakan kebijakan yang dapat mengoptimalkan tujuan Turki dalam pemenuhan akan kepentingan nasionalnya dengan Rusia maupun Ukraina. Tujuan lainnya yaitu memperkecil pengaruh dampak negatif konflik seperti kerawanan pangan, terganggunya stabilitas kawasan, dan hancurnya perekonomian, serta memperluas dan memperkuat pengaruh di kawasan. Selain itu, kebijakan netralitas juga minim akan kerugian yang sesuai dengan preposisi dari model ini. Kebijakan ini juga dapat menjaga keseimbangan hubungan antara Rusia dan Ukraina yang didukung oleh NATO.

Kata Kunci : Netralitas Turki, Konflik Rusia-Ukraina, NATO, Aktor Rasional

ABSTRACT

The Russia-Ukraine conflict has created new complexities in international politics. Turkey, as a geographically close country, is faced with a dilemma between relations with Russia, which provides energy and food supplies, as well as cooperation in the energy and economic fields. On the other hand, Turkey also depends on food and military co-operation with Russia's rival, Ukraine. In addition, Ukraine also receives full support from its NATO alliance. These conditions trigger Turkey's caution in responding to the Russia-Ukraine conflict through a policy of neutrality. This research aims to identify the rational calculations behind neutrality as an optimal policy in responding to the Russia-Ukraine Conflict. This research is conducted through qualitative methodology and secondary data collection techniques based on library research. This research also used the Rational Actor Model as an analytical tool. The results of this study show that Turkey's neutrality is a policy that can optimise Turkey's objectives in fulfilling its national interests with Russia and Ukraine. Other goals include minimizing the negative impact of conflicts, such as food insecurity, disruption of regional stability, and economic destruction and expanding and strengthening influence in the region. In addition, the neutrality policy also has minimal losses, which follows the preposition of this model. This policy can also maintain a balanced relationship between Russia and Ukraine, which is supported by NATO.

Keywords: *Turkish Neutrality, Russia-Ukraine Conflict, NATO, Rational Actors*